

RINGKASAN

BIAYA KONSUMSI ENERGI PADA PROSES STERILISASI IKAN SARDEN DI *TEACHING FACTORY FISH CANNING*. Rohma Midiawati, NIM H41170761, Tahun 2017, Teknik Energi Terbarukan, Politeknik Negeri Jember. Yuli Hananto, S.TP., M.Si. (Dosen Pembimbing) dan Aditiya Wahyu Winadi A. ST., MT (Pembimbing Lapangan)

Seiring dengan berkembangnya zaman yang semakin canggih, teknologi yang dibutuhkan juga mengalami kemajuan. Hali ini tentu saja berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan agar lebih cepat dan efisien. Namun sesuai dengan perkembangan teknologi pada era modern ini tentunya dibutuhkan keterampilan sumber daya manusia yang memadai. Maka dari itu dilakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan dan keahlian sumber daya manusia agar dapat memberikan gambaran mengenai realita dunia kerja yang akan dihadapi serta mencapai solusi pada kendala di lapangan.

Teaching Factory Fish Canning merupakan salah satu perusahaan yang mengelola makanan cepat saji ikan sarden. Salah satu mesin yang mempunyai peranan penting dalam pengalengan ikan adalah mesin sterilisasi di *Teaching Factory Fish Canning* terdapat dua alat sterilisasi Retort untuk produksi sekala besar dan Autoclave untuk sekala kecil. Autoclave yang di gunakan di *Teaching Factory Fish Canning* adalah Autoclave dengan sumber pemanas listrik

Proses sterilisasi sangat penting dalam pengalengan makan, sterilisasi adalah oprasi yang paling penting dalam pengalengan makanan. Sterilisasi tidak hanya bertujuan untuk menghancurkan mikroba pembusuk dan patogen, tetapi juga berguna untuk membuat produk menjadi cukup masak, yaitu dilihat dari penampilanya, teksturnya dan cita rasa sesuai yang diinginkan. Oleh karena itu, proses pemanasan ini harus dilakukan pada suhu yang cuku tinggi untuk menghancurkan mikroba. Tetapi tidak boleh terlalu tinggi sehingga membuat produk menjadi terlalu masak

Proses sterilisasi menggunakan Autoclave membutuhkan waktu selama 120 menit dengan suhu mencapai 181°C. Kosumsi energi pada Autoclave untuk satu kali produksi sebesar 9KWh, maka dapat diperoleh biaya kosumsi energi untuk satu

kali sterilisasi sebesar Rp 13.002,30. Dengan menghitung biaya konsumsi energi dapat penera pada penentuan harga sebuah produk